

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit menahun yang akan diderita seumur hidup oleh penderita dan keluarga. Salah satu masalah utama dalam pelayanan kesehatan bagi penyandang DM di Indonesia adalah belum optimalnya penanganan kasus DM dan belum adanya budaya memandirikan pasien secara optimal (PERKENI, 2015). Fenomena ini membuat para penyandang DM yang pulang kerumah masih memerlukan peningkatan pengetahuan dalam mencegah komplikasi penyakit baik akut maupun kronis. Oleh karena itu penyakit ini membutuhkan perawatan medis dan pendidikan pengelolaan mandiri untuk mencegah komplikasi akut dan resiko komplikasi jangka panjang (ADA, 2010).

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan dengan subyek yang digunakan yaitu 2 pasien dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan yang menderita penyakit *Diabetes Mellitus* dikecamatan Loa Kulu Kota. Penelitian berlangsung selama 1 bulan. Metode pengumpulan data meliputi pengkajian hingga evaluasi dengan wawancara.

Intervensi yang diberikan yaitu defisit pengetahuan berupa penerapan *acceptance commitment therapy* (ACT) sebanyak 1x dalam 1 minggu. Hasil yang didapatkan setelah penerapan asuhan keperawatan dari penerapan *acceptance commitment therapy* (ACT) yang diaplikasikan pada penderita DM yaitu penderita DM diajak untuk tidak menghindari tujuan hidupnya, meskipun dalam upaya untuk mencapainya akan ditemukan pengalaman yang tidak menyenangkan. Dan didapatkan juga tingkat pengetahuan meningkat secara perlahan.

Simpulan dari penerapan *acceptance commitment therapy* (ACT) yaitu tingkat pengetahuan klien meningkat dan mulai menerapkan pola hidup sehat. Perawat di harapkan dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan *acceptance commitment therapy* (ACT) terkait untuk memodifikasi dalam mengatasi penyakit DM.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, *Acceptance commitment therapy* (ACT), Defisit Pengetahuan